

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Penulisan skripsi penciptaan ini bermula dari ketertarikan penulis dengan fenomena *Korean Pop* atau sering disebut *K-Pop*. Pada masa ini fenomena ini tentu saja sudah banyak diketahui masyarakat, terutama bagi para remaja yang menjadi mayoritas penikmatnya. Berbicara tentang *K-Pop* tentu saja berbicara tentang musik, mode, *fashion*, drama, dan segala bentuk kehidupan selebritis yang selalu menjadi topik yang hangat untuk dibicarakan. Hal yang paling mempengaruhi adalah *fashion*, pada masa ini banyak remaja-remaja yang mengikuti gaya artis idolanya. Banyak hal identik dalam *K-Pop*, yang paling menjadi ciri khas adalah *Boygroup* dan *Girlgroup* atau penyanyi yang berkelompok dengan menampilkan tarian-tarian yang selalu jadi andalan pada setiap lagunya.

Dalam Penciptaan ini, penulis ingin menciptakan sebuah motif batik berdasarkan gagasan sebuah simbol dari sebuah grup *boygroup* bernama EXO. Grup yang debut pada tahun 2012 ini mempunyai ciri khas tersendiri dengan banyaknya simbol yang mereka punya, sehingga mendorong penulis untuk menjadikan simbol tersebut motif batik yang akan diaplikasikan pada batik tulis dalam skripsi ini.

Dunia *fashion* sudah sangat beragam dewasa ini, apalagi di kalangan remaja, mereka dengan bebas menggabungkan beberapa gaya dan model dalam satu sehingga menjadi perpaduan yang menarik dan nyaman untuk dilihat. *Fashion* di kalangan remaja selalu berkembang setiap masanya dan tak ada habisnya. Dari situ, muncul sebuah ide untuk merancang motif batik untuk penggemar *K-pop*, dengan menggabungkan *fashion* remaja, batik tulis Indonesia, dengan motif pengembangan dari simbol anggota *boygroup* EXO.

Menurut Sebastian Gunawan (dalam Rahmah, S dkk, 2009, hlm. 27) “Fashion tak hanya soal busana saja. Tapi lebih dari itu mencakup banyak hal yang terkait

dengan seni seperti arsitektur, interior, lukis, grafis, teater, semua saling mempengaruhi satu sama lain.” Kutipan di atas menegaskan bahwa *fashion* juga dipengaruhi dengan berbagai hal terkait dengan seni, begitu pula dengan *K-pop fashion* yang banyak berkembang di kalangan remaja dipengaruhi oleh budaya populer Korea dan idola-idola dengan gaya yang santai dan sederhana.

Seiring berjalannya waktu, penikmat *fashion* semakin banyak dan kreatif memadu padankan pakaian. Maka dari itu, penulis memilih *outerwear* sebagai karya batik tulis dengan motif logo EXO. *Outerwear* atau luaran yang *simple* dan sederhana, sehingga mudah untuk memakainya. Beberapa jenis *outerwear* dalam *Fashion Journal* oleh Leah White diantaranya *cardy* atau *cardigan*, *coat*, *blazer* dan *jacket*. Beberapa pendapat mengenai pemakaian *outerwear*:

“Saya punya gaya yang santai, *simple* namun tetap keren. *Outerwear* menjadi salah satu fashion items favorit saya mulai dari *cardigan*, *blazer* sampai *coat* karena memakai *outerwear* bisa membuat saya merasa santai, tetap *casual* dan keren.” (Allegra, Blogger, www.gadis.co.id).

Pendapat yang lain mengenai perkembangan *outerwear*:

“Di Indonesia cuaca kian tak menentu panas menyengat, kemudian hujan deras sampai sungai meluap. Alhasil, berbusana jadi serba salah. *Outerwear* sendiri dibuat berdasarkan kebutuhan akan musim. Maka pemakaian bahan dan tingkat ketebalannya berbeda. Kemudian, *outerwear* dibuat lebih *chic*, bukan sekadar penghangat tubuh atas nama *fesyen*.” (Opung, nusantarakonveksi.com)

Dari beberapa kutipan tersebut menjelaskan bahwa *outerwear* merupakan *fashion* yang sedang digemari dan telah mengalami banyak proses kreasi sehingga mudah dikembangkan dan dipadukan dengan gaya lain.

Fenomena *Korean Pop Music* atau sering dikenal dengan nama *K-pop* di Indonesia sudah banyak mendapat respon dari berbagai kalangan dan lapisan masyarakat terutama di kalangan remaja-remaja. *K-pop* pun sudah menjadi hal yang lumrah di sana, para penggemar *K-pop* atau sering disebut *K-pop Fans* tidak sedikit. Khususnya untuk EXO-L (sebutan untuk *fans* EXO), jumlah EXO-L yang telah terdaftar dalam aplikasi resmi EXO-L dari SM Entertainment sampai saat ini yaitu sebanyak 3.462.057 orang (EXO-L app, SM Entertainment, Agustus 2015).

Fashion *K-pop* di kalangan fans pun selalu berkembang pesat, dimana fans suka bergaya kasual, praktis, keren dan simpel. Maka dari itu, akan sangat baik jika menggabungkan ketiga unsur tersebut (*fashion*, *K-pop*, batik) menjadi satu untuk *fashion* yang ditujukan kepada fans *K-pop* tetapi tetap memiliki unsur tradisional Indonesia. Mengapa dibuat seperti itu, karena menurut persepsi orang-orang non *K-pop* fans yang berkomentar melalui forum *online* mengatakan bahwa *K-pop* fans itu tidak nasionalis karena cenderung sering memakai dan menyukai produk bukan produksi dalam negeri, maka dari itu pembuatan karya simbol anggota EXO sebagai ide berkarya batik tulis *outerwear* semoga dapat dijadikan pakaian nyaman dan simpel dan menjadi pilihan *K-pop fans*, khususnya EXO-L.

Penciptaan motif batik sebelumnya juga pernah dibuat beserta karya tulisnya pada tahun 2005 dengan motif hias bunga Tapak Dara dan diaplikasikan pada taplak meja, Karya ini dibuat oleh Eti Kusmiati dengan judul “Batik Tulis Motif Stilasi Bunga Tapak Dara pada Taplak Meja Makan”. Selain itu, penciptaan motif batik dan aplikasinya pada produk *fashion* juga sudah pernah dibuat karya tulisnya pada tahun 2000 dengan ide motif tokoh kartun yang diaplikasikan pada tas sekolah anak, karya ini dibuat oleh Dadang Kadarohmat dengan judul “Batik Motif Tokoh Kartun untuk Bahan Tas Sekolah Anak”, selain itu dibuat juga pada tahun 2003 dengan penciptaan motif dari kupu-kupu dan diaplikasikan pada rok *over all*, karya ini dibuat oleh Ani Sumarni dengan judul “Kupu-kupu sebagai Ide dan Tema Motif Hias Batik pada Rok *Over All* untuk Busana Remaja Putri”, tahun 2007 figur wanita dijadikan ide berkarya batik dengan aplikasi motif pada *stola* atau selendang oleh Yoga Praga Narayana dengan judul “Wanita sebagai Ide dan Tema Motif Hias Batik pada *Stola*”.

Penciptaan ini diawali dengan pengumpulan informasi mengenai EXO, *K-pop* dan *fashion* yang banyak dipakai kalangan penggemar. Secara garis besar, informasi yang didapat yaitu seputar EXO, grup yang debut pada tahun 2012 dengan 12 anggota, (sekarang 9), dibawah naungan SM Entertainment yang juga menaungi grup-grup ternama seperti Super Junior dan Girls Generation. EXO mengusung konsep misterius yang bercerita tentang 12 penjaga pohon kehidupan dari EXOPLANET yang datang ke bumi. Dengan masing-masing kekuatan

mereka yang dilambangkan dengan simbol-simbol *superpower* (smtown.com). Simbol inilah yang akan digunakan penulis sebagai ide motif batik tulis.

Atas dasar itu, penulis tertarik untuk menerapkan simbol-simbol tersebut kedalam bentuk motif batik pada skripsi ini dengan judul: “Simbol Anggota *Boygroup* EXO sebagai Ide Berkarya Batik Tulis *Outerwear*”.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Permasalahan yang akan dikaji dalam penciptaan ini adalah:

1. Bagaimana proses perancangan motif batik dari pengembangan bentuk simbol anggota *boygroup* EXO?
2. Bagaimana visualisasi karya batik tulis dengan motif simbol anggota *boygroup* EXO yang diaplikasikan pada *outerwear*?

C. Tujuan Penciptaan

Penciptaan karya seni rupa ini bertujuan:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan proses merancang dan pembuatan *outerwear* batik tulis dengan motif simbol anggota *boygroup* EXO.
2. Memvisualisasikan hasil karya *outerwear* batik tulis dengan motif simbol anggota *boygroup* EXO.

D. Manfaat Penciptaan

Diharapkan karya ciptaan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teori yaitu teori tentang desain batik dan pengaplikasiannya pada benda untuk mengembangkan dan menemukan konsep berkarya yang kreatif.
2. Manfaat secara praktik diharapkan hasil karya penciptaan ini memberikan alternatif sudut pandang dalam menemukan dan mewujudkan karya seni rupa yang inovatif, khususnya pada karya batik.
3. Manfaat bagi penggemar EXO dan *K-pop* khususnya dan masyarakat luas umumnya untuk mendapat inovasi baru.
4. Manfaat bagi pendidikan seni yaitu sebagai referensi atau panduan bagi peserta didik dalam bidang sumber ide berkarya, desain dan aplikasi batik.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam Skripsi Penciptaan ini penulis membaginya dalam lima bab, Bab I akan memaparkan mengenai latar belakang masalah beserta permasalahannya. Disini penulis mengangkat masalah ide pembuatan *outerwear* batik bulis dengan motif simbol anggota *boygroup* EXO. Dari ide motif yang berasal dari simbol diaplikasikan pada *outerwear* dengan teknik batik tulis, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II akan memaparkan tentang teori *fashion* termasuk didalamnya *outerwear* dan jenis-jenisnya, teori batik tulis, teori motif, simbol, pemaparan mengenai *Korean Pop*, *boygroup*, EXO dan simbol-simbolnya. Karena hal itu menjadi ide awal pembuatan karya ini.

Kemudian pada Bab III penulis akan memaparkan metode dan proses penciptaan, dimulai dari rancangan serta dokumentasi proses pembuatan karya.

Bab IV memaparkan analisis dan visualisasi karya, yaitu analisis karya simbol anggota *boygroup* EXO sebagai ide berkarya batik tulis *outerwear*.

Terakhir Bab V yaitu simpulan dan saran, penulis menyimpulkan hasil pengkajian tiap bab hingga hasil analisis karya kemudian ditarik dalam satu simpulan. Simbol anggota *boygroup* EXO sebagai ide berkarya batik tulis *outerwear* menjadi karya batik yang berangkat dari ide kegemaran, dan berkembang menjadi motif baru memperkaya corak batik dan sebagai akulturasi budaya, *fans K-pop* yang tetap nasionalis.